

## Kegiatan Operasional ICC Belum Pulih Setelah Jadi Target Peretasan

**DEN HAAG(IM)** – Kegiatan operasional Mahkamah Pidana Internasional (ICC) masih belum pulih setelah menjadi target peretasan awal pekan ini. Aktivitas surl, penyiaran (streaming), dan berbagi dokumen di ICC masih mengalami gangguan.

Menurut dua orang sumber, pada Kamis, ICC terputus dari sebagian besar sistem yang dapat mengakses internet. Dengan demikian, para staf tidak dapat membaca surl dan dokumen tidak dapat dilihat atau diakses secara daring.

Pada Kamis (21/9), persidangan mengenai penyerangan terhadap warga sipil Muslim di Republik Afrika Tengah dilanjutkan. Namun staf ICC mengungkapkan, siaran langsung persidangan tersebut terhenti dan tidak ada suara di galeri.

“Sebagai tim pembela, kami memiliki akses terbatas ke sistem pengadilan,” kata pengacara Geert-Jan Knoops, yang mewakili salah satu tersangka, kepada Reuters, seraya meminta kejelasan apakah peretasan tersebut memberikan akses yang tidak semestinya terhadap dokumen.

Dokumen ICC bisa berkisar dari bukti kriminal hingga nama saksi yang dilindungi. Para terdakwa dalam persidangan yakni Patrice-Edouard Ngaissona dan Alfred Yekatom, telah mengaku tidak bersalah. Mylene Dimitri, pembela Yekatom, mengatakan kepada Reuters bahwa dia bertukar informasi melalui USB flash drive dan binder.

Informasi disampaikan

secara pribadi dari kantor ke kantor. Dimitri mengungkapkan, hanya saksi langsung yang didengarkan. Kesaksian melalui tautan video dari saksi lain ditunda.

ICC menjadi target peretasan pada Selasa (19/9) lalu. Namun ICC tidak memberikan informasi mendetail mengenai efek atau dampak akibat peretasan tersebut.

Pada 17 Maret 2023 lalu, ICC mengumumkan bahwa mereka telah menerbitkan surat perintah penangkapan untuk Presiden Rusia Vladimir Putin. Dia dituduh melakukan kejahatan perang karena diduga terlibat dalam penculikan anak-anak di Ukraina. (“Putin) diduga bertanggung jawab atas kejahatan perang berupa deportasi penduduk (anak-anak) yang tidak sah dan pemindahan penduduk (anak-anak) yang tidak sah dari wilayah pendudukan Ukraina ke Federasi Rusia,” kata ICC dalam sebuah pernyataan.

ICC juga menerbitkan surat penangkapan untuk Komisaris Hak Anak di Kantor Kepresidenan Rusia Alekseyevna Lvova-Belova. Dia dituduh melakukan kejahatan serupa seperti Putin.

ICC mengatakan bahwa majelis pra-sidangannya menemukan ada alasan logis untuk percaya bahwa setiap tersangka memikul tanggung jawab atas kejahatan perang berupa deportasi penduduk dan pemindahan penduduk yang tidak sah dari wilayah pendudukan Ukraina ke Federasi Rusia, dengan prasyarat anak-anak Ukraina.



MPC ASIAN GAMES 2022 HANGZHOU

Sejumlah jurnalis bekerja di Main Press Center (MPC) Asian Games 2022 di Hangzhou, Zhejiang, Tiongkok, Jumat (22/9).

## Jepang, Inggris dan Italia akan Bangun Jet Tempur Canggih

Jepang dan Inggris akan mendominasi desain dan manufaktur pada proyek tersebut.

**TOKYO(IM)** – Jepang, Inggris, dan Italia berencana memilih Inggris sebagai markas program pesawat tempur generasi berikutnya. Pada Desember, ketiga negara tersebut membentuk Global Combat Air Program (GCAP).

Pembentukan GCAP berlangsung setelah Inggris dan Jepang sepakat untuk menggabungkan upaya tempur mereka dalam sebuah kolaborasi yang bertujuan

mengerahkan pesawat canggih pada pertengahan dekade berikutnya.

Jepang dan Inggris akan mendominasi desain dan manufaktur pada proyek tersebut. Pengalaman Inggris yang lebih mumpuni dalam pengembangan jet tempur kemungkinan akan memberinya peran utama dalam mengatur program tersebut.

“Kantor pusatnya akan berada di Inggris, tapi demi

keseimbangan, seseorang dari Jepang bisa memimpinya,” kata salah satu sumber, yang semuanya meminta untuk tidak disebutkan namanya.

Badan pengadaan pertahanan Jepang mengatakan, diskusi mengenai markas tersebut sedang berlangsung. Mereka menolak untuk menyebutkan lokasi markas tersebut. Badan ini mengatakan, kerangka pengembangan untuk pesawat tempur tersebut akan ditetapkan pada tahun fiskal berikutnya.

“Belum ada keputusan akhir yang dibuat mengenai lokasi tersebut dan kami tidak akan mengomentari spekulasi tersebut,” kata juru bicara Ke-

menterian Pertahanan Inggris. Pejabat di kementerian pertahanan Italia tidak dapat dihubungi untuk dimintai komentar. Pada Maret, Reuters melaporkan bahwa Italia akan membayar sekitar seperlima dari keseluruhan biaya pembangunan, namun pemerintah negara tersebut menganggapnya spekulatif.

Kepala kelompok pertahanan dan kedirgantaraan Italia, Leonardo mengatakan, Arab Saudi tidak akan menjadi mitra inti dalam proyek tersebut. GCAP dapat melibatkan Saudi dalam peran yang lebih terbatas.

Sementara Uni Emirat Arab, juga menunjukkan minatnya untuk bergabung. Di-

rektur Future Combat Air di Kementerian Pertahanan Inggris, Richard Berthon mengatakan, telah ada pembicaraan mengenai kemungkinan-kemungkinan tersebut dengan Arab Saudi.

Perusahaan utama Inggris, BAE Systems PLC akan bekerja sama dengan perusahaan Jepang, Mitsubishi Heavy Industries. Pembuat rudal asal Eropa, MBDA, juga akan bergabung dalam proyek ini, bersama dengan produsen avionik Mitsubishi Electric Corp. Sementara Rolls-Royce PLC dari Inggris, IHI Corp (7013.T) dari Jepang, dan Avio Aero dari Italia akan mengerjakan mesin tersebut. ● tom

## India akan Kurangi Staf Diplomatik Kanada di New Delhi

**NEW DELHI(IM)** – India akan mengurangi staf diplomatik Kanada di New Delhi dan telah menghentikan layanan visa. Langkah ini berlangsung di tengah pertikaian mengenai pembunuhan seorang separatis Sikh.

“Kami telah memberi tahu pemerintah Kanada bahwa harus ada keseimbangan dalam kehadiran diplomatik. Jumlah mereka di sini jauh lebih tinggi dibandingkan di Kanada. Saya berasumsi akan ada pengurangan,” kata juru bicara Kementerian Luar Negeri India, Arindam Bagchi, dilaporkan Al Arabiya, Kamis (21/9).

Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau menuduh agen-agen India berperan dalam pembunuhan seorang aktivis Sikh, Hardeep Singh Nijjar di dekat Vancouver pada Juni. Dampak dari tuduhan ini memicu pengusiran diplomatik dan penolakan keras dari India. New Delhi mengatakan, setiap dugaan bahwa India berperan dalam pembunuhan Nijjar adalah tidak masuk akal.

New Delhi telah berhenti menangani permohonan visa untuk Kanada. India berpendapat, ancaman keamanan mengganggu pekerjaan pejabat mereka. “Untuk saat ini, karena situasi keamanan di Kanada dan karena kelambanan pemerintah Kanada, kami telah menghentikan layanan visa untuk sementara waktu,” kata Bagchi.

Beberapa jam sebelumnya, komisi tinggi Kanada mengatakan akan menyesuaikan jumlah diplomat di India setelah adanya ancaman di berbagai media sosial terhadap staf mereka. “Mengingat situasi saat ini di mana ketegangan meningkat, kami mengambil tindakan untuk menjamin keselamatan diplomat kami,” kata misi Kanada dalam sebuah pernyataan.

Misi Kanada tersebut tidak memberikan rincian lebih lanjut mengenai jumlah orang yang keluar. Namun misi itu mengatakan, kantornya tetap beroperasi. Mereka menyerukan keselamatan stafnya harus

terjamin. “Kami berharap India memberikan keamanan bagi diplomat dan petugas konsulat kami yang terakreditasi di India, sama seperti kami terhadap keamanan mereka,” kata misi Kanada.

Pada Senin (18/9) Ottawa mengusir seorang diplomat yang merupakan kepala dinas intelijen luar negeri India di Kanada. Langkah ini mendorong New Delhi memerintahkan diplomat Kanada untuk pergi. Pengusiran visa terjadi sehari setelah Kementerian Luar Negeri India menyatakan keprihatinannya atas keselamatan warga negaranya di Kanada, karena kejahatan rasial dan kekerasan kriminal.

“Ancaman khususnya menyorak diplomat India dan kelompok masyarakat India yang menentang agenda anti-India,” kata pernyataan Kementerian Luar Negeri India.

Nijjar tewas ditembak oleh dua penyerang bertopeng di luar kuil Sikh yang dia pimpin di Surrey, pinggiran Kota Vancouver. Nijjar adalah seorang aktivis pembentuk negara Sikh yang dikenal sebagai Khalistan. Nijjar dicari oleh pihak berwenang India karena dugaan terorisme dan konspirasi untuk melakukan pembunuhan.

Pemerintah India menuduh Kanada menuput mata terhadap aktivitas kelompok nasionalis Sikh radikal yang menganjurkan pembentukan negara merdeka yang akan dibentuk di India utara. Ada tanda-tanda krisis yang terjadi sebelum Trudeau mengungkapkan penyelidikan atas kematian Nijjar.

Perdana Menteri India, Narendra Modi menyatakan, keprihatinan yang kuat terhadap berlanjutnya aktivitas elemen ekstremis anti-India di Kanada dalam pertemuannya dengan Trudeau di KTT G20 awal bulan ini. Kanada juga telah menunda negosiasi perjanjian perdagangan bebas dengan India. Pekan lalu menteri perdagangan Kanada membatalkan perjalanan ke India yang direncanakan pada Oktober. ● gul

## Makam Bos Wagner Disatroni Maling, Kini Dijaga 24 Jam

**MOSKOW(IM)** – Makam bos tentara bayaran Wagner, mendiang Yevgeny Prigozhin, yang ada di pinggiran Saint Petersburg, Rusia, didatangi maling yang mencuri sebuah biola yang diletakkan di dekat makam. Akibatnya, kini penjagaan di makam Prigozhin diperketat menjadi 24 jam setiap harinya.

Seperti dilansir media lokal RT, Jumat (22/9), laporan surat kabar setempat, Moskovsky Komsomolets, yang mengutip seorang staf pada kompleks pemakaman itu menyebut bahwa langkah-langkah keamanan telah ditingkatkan di area makam Prigozhin setelah tindak pencurian terjadi.

Sebuah pos penjagaan dan kamera CCTV, sebut surat kabar Moskovsky Komsomolets, telah dipasang di area makam Prigozhin setelah sebuah biola dicuri dari kompleks pemakaman tersebut.

Prigozhin yang tewas dalam kecelakaan pesawat di Rusia pada akhir Agustus lalu dimakamkan di kompleks pemakaman Prokhorovskoe

yang ada di Saint Petersburg, kampung halamannya.

Instrumen alat musik berupa biola merupakan salah satu simbol dari Wagner Group, yang para tentaranya dijuluki ‘musik’ karena nama yang sama yang dimiliki kelompok tentara bayaran itu dengan komposer klasik Jerman, Richard Wagner.

Sebuah biola dan sebuah palu godam simbol lainnya dari Wagner Group muncul di makam Prigozhin beberapa hari setelah pemakamannya dilakukan secara privat pada 29 Agustus lalu.

Salah satu staf kompleks pemakaman itu, yang enggan disebut namanya, menyebut biola yang digambarkannya terlihat ‘mahal’ itu telah ‘dicuri’ keesokan harinya. Menurut staf tersebut, seorang pesepeda terlihat ‘melaju menjauhi’ lokasi pada hari pencurian terjadi. Namun hingga saat ini, pelakunya belum juga ditangkap.

“Setelah itu, kamera CCTV dan pos penjagaan didirikan di makam Prigozhin,” sebut staf kompleks pemakaman itu. “Sekarang ada petugas ke-

amanan yang berjaga di sana 24 jam,” tuturnya.

Staf kompleks pemakaman itu mengatakan bahwa berdasarkan pemahamannya, penerangan kamera CCTV dan pos penjagaan itu diatur oleh anggota Wagner Group, yang telah mendapatkan persetujuan dari otoritas pengelola kompleks pemakaman itu.

Ketika ditanya lebih lanjut soal keberadaan palu godam yang diletakkan di area makam Prigozhin, staf kompleks pemakaman itu menjawab bahwa palu godam itu masih ada di lokasi.

Namun, Prigozhin melancarkan pemberontakan singkat terhadap kepemimpinan militer Rusia pada pertengahan Juni lalu, yang berujung kesepakatan dengan Kremlin agar dia pindah ke Belarusia.

Berdasarkan kesepakatan itu, para tentara bayaran Wagner menghindari tuntutan pidana dan diberi pilihan untuk pindah ke Belarusia bersama pemimpin mereka, bergabung dengan Angkatan Bersenjata Rusia, atau pensiun. ● ans



OPERA TIONGKOK DI BULGARIA

Sejumlah seniman menampilkan opera tradisional Tiongkok di Sofia, Bulgaria, Kamis (20/9). Provinsi Jiangxi, Tiongkok Timur, menjadi subjek presentasi yang diadakan di Pusat Kebudayaan Tiongkok di Bulgaria. Selain pengenalan umum, acara ini bertujuan untuk mendorong pertukaran. Acara dihadiri Perwakilan dari kalangan media Bulgaria, pelaku bisnis pariwisata, dan profesional lainnya.

## Bocah 1 Tahun Tewas Overdosis Narkoba di Penitipan Anak, 1 Kilo Fentanil Ditemukan di Bawah Tikar

**NEW YORK(IM)** – Seorang bocah berusia satu tahun terbunuh di sebuah penitipan kanak-kanak di New York City, Amerika Serikat (AS) karena narkotika fentanil yang disembunyikan di bawah tikar ruang tidur saat dia terlelap.

Nicholas Dominici, yang baru seminggu berada di kamar penitipan itu, meninggal karena dugaan overdosis obat. Tiga anak lainnya dirawat di rumah sakit setelah terpapar narkotika kuat itu di pusat penitipan anak di Bronx.

Tuduhan konspirasi narkotika dan pembunuhan telah diajukan terhadap dua orang. Polisi yakin anak-anak tersebut, yang berusia antara delapan bulan hingga dua tahun, menghirup fentanil di kamar bayi.

Tiga anak diberi Narcan, obat darurat yang digunakan untuk membalikkan overdosis opioid.

Otoniel Feliz, ayah Dominici, seperti dikutip ABC, masih memproses kematian anaknya yang masih kecil.

“Saya mencintainya, saya merindukannya, saya ingin dia kembali,” kata Feliz. “Tetapi tidak ada yang bisa mengembalikan anakku”.

Pengeledahan di kamar bayi menemukan satu kilo fentanil yang ditemukan “di bawah tikar tempat anak-anak tidur sebelumnya”, kata kepala detektif NYPD Joseph Kenny pada Senin, (18/9), sebagaimana dilansir BBC.

Penyidik juga diduga menemukan tiga mesin press yang digunakan untuk mengemas berkilo-kilo narkotika.

Pemilik penitipan anak Divino Niño di Bronx, Grei Mendez, (36), dan penyewanya, Carliso Acevedo Brito, (41), menghadapi dakwaan federal atas kepemilikan narkotika “dengan maksud untuk mendistribusikannya yang mengakibatkan kematian dan konspirasi untuk mendistribusikan narkotika yang mengakibatkan kematian”, menurut jaksa federal.

“Kami menuduh para terdakwa meracuni empat bayi, dan membunuh salah satu dari mereka, karena mereka menjalankan operasi narkotika dari sebuah pusat penitipan anak,” kata Jaksa AS di Manhattan, Damien Williams, pada Selasa, (19/9).

“Pusat penitipan anak – tempat di mana anak-anak harus dijaga dengan aman,

tidak dikelilingi oleh obat-obatan yang dapat membunuh mereka dalam sekejap,” tambahna.

Polisi mengatakan obat-obatan terlarang yang ditemukan di tempat penitipan anak bisa membunuh 500.000 orang

Fentanyl, obat penghilang rasa sakit sintetis yang 50 kali lebih kuat daripada heroin, dituding sebagai penyebab meningkatnya kematian akibat narkotika di AS.

Rekamam pengawasan dan catatan telepon menunjukkan bahwa Mendez menelepon suaminya beberapa kali setelah menemukan anak-anaknya sakit - sebelum dia menghembusi 911. Suaminya kemudian datang dan mengeluarkan beberapa tas belanja penuh dari kamar bayi, kata para pejabat.

Mendez juga diduga mengupus sekira 20.000 pesan teks dari teleponnya sebelum penangkapannya, menurut jaksa. Pihak berwenang kemudian dapat memulihkannya.

Pihak berwenang masih mencari suaminya, yang dalam dokumen pengadilan diidentifikasi sebagai rekan konspirator. Dia tertangkap kamera melarikan diri dari tempat kejadian setelah kejadian itu, menurut polisi.

Pengacara Mendez mengatakan kliennya menyangkal tuduhan tersebut dan tidak mengetahui bahwa obat-obatan terlarang disimpan di kamar bayi.

“Satu-satunya kejahatan yang dia lakukan adalah menyewakan kamarnya kepada seseorang yang mempunyai satu kilo (fentanil),” kata pengacaranya, Andres Aranda, menurut ABC News.

Kedua tersangka telah dicap sebagai risiko penerbangan oleh pihak berwenang dan ditahan tanpa jaminan. Mereka masing-masing menghadapi hukuman penjara seumur hidup jika terbukti bersalah.

Inspektur kesehatan kota melakukan kunjungan mendadak ke taman kanak-kanak pada 6 September, namun tidak mengidentifikasi adanya pelanggaran, kata Komisaris Kesehatan Kota Ashwin Vasani.

“Saya sangat menyesal, tapi salah satu hal yang tidak dilatih oleh pengawas penitipan anak saya adalah mencari fentanil. Tapi mungkin mereka perlu melakukannya,” katanya. ● ans